

## **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB PADA CV. ROYAL MAS TRIPNUSA**

**Ni Komang Ary Yuliana<sup>1\*</sup>, I Putu Satwika<sup>2</sup>, dan Anak Agung Ngurah Redioka<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Jurusan Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara, Denpasar

<sup>2</sup>Jurusan Teknik Informatika, STMIK Primakara, Denpasar

Jl. Tukad Badung No. 135 Denpasar, Telp (0361) 8956085

*\*Email Corresponding Author: ary.yuliana55@gmail.com*

### **ABSTRAK**

CV. Royal Mas Tripnusa masih menggunakan aplikasi konvensional dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan, sehingga laporan transaksi yang dihasilkan kurang akurat dengan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini melakukan analisis dan desain sistem dalam membuat sistem informasi akuntansi, untuk membantu mendokumentasi aktivitas perusahaan, pembuatan anggaran biaya, serta membantu kinerja manajemen menjadi lebih efektif dan efisien. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle (SDLC) dengan hanya menerapkan* dua tahapan awal yaitu analisis sistem dan perancangan konsep. Rancangan aplikasi menghasilkan fitur-fitur berupa sistem rekomendasi penerimaan dan pengeluaran kas, rancangan database, rancangan proses sistem, serta rancangan antarmuka yang dapat digunakan untuk membuat faktur penjualan, melihat laporan penerimaan, dan melihat pengeluaran kas serta penjualan.

**Kata kunci:** *Analisis dan Desain, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Berbasis Web*

### **ABSTRACT**

*CV. Royal Mas Tripnusa still uses conventional applications in reporting and managing financial transactions, so the transaction reports are inaccurate with the actual financial situation of the company. This research conducts system analysis and design in developing accounting information systems, to help document company activities, make cost budgets, and help management performance become more effective and efficient. The system development method used in this research is the System Development Life Cycle (SDLC) by applying only two initial stages, namely system analysis and concept design. The result of application design are features in the form of a cash receipts and disbursement recommendation system, database design, system process design, and interface design that can be used to create sales invoices, view receipt reports, and view cash and sales disbursements.*

*Keywords: Analysis and Design, Accounting information system, internal control system, Web-based*

### **1. Pendahuluan**

Sistem informasi akuntansi adalah salah satu sistem yang dibutuhkan perusahaan terkait informasi akuntansi yang dapat digunakan para pemangku kepentingan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penentu perkembangan dan kemajuan perusahaan. Jika sistem yang digunakan sesuai dengan perusahaan yang bersangkutan dapat membantu dalam meminimalisir kecurangan-kecurangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan, dapat membantu proses pembuatan laporan keuangan semakin cepat dan akurat, maka dapat membantu pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu menyimpan data transaksi-transaksi akuntansi yang terjadi. Pembuatan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas sangat bermanfaat membantu pengelolaan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan lebih cepat, tepat, akurat. Namun, dalam pengembangan suatu sistem

informasi akuntansi tetap perlu diperhatikan unsur pengawasan dalam rancangan sistemnya. Dengan mengacu pada sistem pengendalian dalam pembuatan desain sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam koordinasi dan pengawasan aktivitas keuangan perusahaan. Sehingga, meminimalisir terjadinya kecurangan, penyelewengan, pemborosan dan pencurian yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal [1].

CV. Royal Mas Tripnusa merupakan perusahaan rintisan atau startup yang lebih dikenal dengan nama RoamIN. Produk layanan utama dari RoamIN adalah jasa perjalanan wisata dan iklan berbayar. Pada setiap *invoice* yang dibuat secara sederhana dengan memasukan data ke template yang sudah dibuat dalam *Miscrosoft word*. Proses ini menjadi kurang efektif, sehingga laporan transaksi yang dihasilkan kurang akurat dengan keadaan keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Sistem informasi akuntansi menurut [1] merupakan sekumpulan informasi yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk para pengambil keputusan. Sistem ini bertugas untuk memproses data dan transaksi sehingga bisa berguna untuk membuat perencanaan, pengendalian dan pengoperasian bisnis. Tugas-tugas sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan transaksi dan data lain lalu menginputkannya ke sistem. Kemudian, memproses data transaksi yang disimpan untuk keperluan di masa mendatang, menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau mungkin para pemangku kepentingan untuk melihat langsung laporan tersebut langsung di komputer dan tugas terakhir yaitu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dengan mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa. Sistem Informasai Akuntansi telah banyak digunakan dalam mengelola transaksi pada berbagai bidang, misalnya pada bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah [2][3], manajemen transaksi di perkantoran [4][5], perbankan [6][7], serta bidang-bidang lainnya [8][9].

Dalam artikel ini disajikan desain sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk dapat membantu perusahaan CV. Royal Mas Tripnusa dalam memudahkan pencatatan transaksi, pembuatan laporan, mempermudah pengawasan dan pengontrolan transaksi-transaksi yang terjadi, mempermudah dalam membuat anggaran biaya, dan membantu pekerjaan menjadi lebih efektif serta efisien.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Sistem pengendalian *intern*

Sistem pengendalian *intern* adalah semua metode dan tindakan yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk mengamankan aset, meningkatkan keandalan pencatatan akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi, dan menjamin kesesuaian dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku [10]. Tujuan dilaksanakannya pengendalian *intern* adalah mencegah timbulnya kerugian bagi sebuah perusahaan atau organisasi yang disebabkan oleh penggunaan sumber daya yang tidak efisien boros, keputusan manajemen yang tidak baik, kesalahan pencatatan kesalahan pemrosesan data atau kehilangan data ataupun aktiva tersebut akibat kecerobohan, tidak ditaatinya kebijakan manajemen dan peraturan lainnya oleh para karyawan[11], perubahan secara tidak sah terhadap sistem informasi akuntansi atau komponen-komponennya. Tujuan dari model pengendalian internal dari COSO adalah untuk keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan dengan hukum serta peraturan yang berlaku, efektivitas, dan efisiensi operasi. Oleh karena itu, diputuskan pengendalian ini sebagai proses yang diterapkan oleh direksi, dan manajemen. Pengendalian intern ini memberikan jaminan yang layak (Bukan jaminan mutlak) terhadap kemungkinan terjadinya human failure, kolusi dan bypass manajemen Pengendalian ini dibagi menjadi lima komponen pengendalian sebagai berikut [1].

#### 1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan tulang punggung perusahaan karena didalamnya terdapat karyawan yang memiliki atribut-atribut pribadi seperti integritas, nilai-nilai etika, kemampuan, dan lingkungan tempat karyawan bekerja. Mereka adalah mesin yang menggerakkan organisasi dan fondasi komponen lainnya. Lingkungan pengendalian dibagi menjadi tujuh kelompok yaitu:

- a) Filosofi manajemen, gaya pengoperasian manajemen,
- b) Komitmen terhadap integritas, nilai-nilai etika,
- c) Komite audit,
- d) Struktur organisasi,
- e) Metode penetapan wewenang dan tanggung jawab,

- f) Praktik dan kebijakan tentang sumber daya, dan
- g) Pengaruh eksternal.

## 2) Aktivitas Pengendalian

Perusahaan harus menetapkan dan menerapkan prosedur dan strategi pengendalian untuk membantu memastikan bahwa manajemen dapat merumuskan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi ancaman yang muncul dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif. Aktivitas pengendalian dapat dibagi menjadi lima elemen sebagai berikut:

- a) Otorisasi transaksi dan aktivitas yang layak,
- b) Pemisahan tugas,
- c) Mendesain dan menggunakan dokumen serta catatan,
- d) Pengamanan aset, catatan, dan data, dan
- e) Pengukuran kinerja yang independen.

## 3) Pengukuran Risiko

Organisasi harus menyadari dan menyadari berbagai risiko yang dihadapinya. Oleh karena itu, perusahaan harus mengembangkan seperangkat tujuan yang mengintegrasikannya dengan penjualan, produksi, pemasaran, keuangan, dan aktivitas lainnya agar organisasi dapat berfungsi dengan baik. Organisasi juga harus menetapkan mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko terkait. Terdapat beberapa langkah untuk mengukur risiko yaitu, identifikasi ancaman, estimasi, risiko, atau probabilitas terjadinya setiap ancaman, estimasi kemungkinan rugi setiap ancaman, identifikasi alternatif pengendalian, estimasi biaya setiap alternatif, dan implementasikan sistem pengendalian. Pengukuran Risiko dapat dibagi menjadi empat elemen sebagai berikut:

- a) Bencana alam atau kerusakan politik,
- b) Produk dan aktivitas baru,
- c) Sistem informasi dan teknologi baru, dan
- d) Personil baru.

## 4) Komunikasi dan informasi

Sistem informasi dan komunikasi berada dalam lingkup kegiatan pengawasan. Sistem memungkinkan karyawan organisasi untuk memperoleh dan bertukar informasi yang dibutuhkan untuk melakukan, mengelola dan mengendalikan aktivitas organisasi. Untuk itu sebuah informasi harus memiliki beberapa kriteria yaitu mendapat atau menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas tinggi untuk mendukung pengendalian internal, mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab yang diperlukan untuk mendukung komponen-komponen lain dari pengendalian internal, dan mengkomunikasikan hal-hal pengendalian internal yang relevan kepada pihak-pihak eksternal. Komunikasi dan informasi dibagi menjadi lima elemen yaitu:

- a) Mengklasifikasikan transaksi secara tepat,
- b) Mencatat transaksi pada periode akuntansi yang tepat,
- c) Menyajikan transaksi dan pengungkapan, dan
- d) Terkait dalam laporan keuangan secara tepat.

## 5) Pemantauan

Seluruh proses bisnis harus dimonitor dan dimodifikasi sesuai kebutuhan, sehingga sistem dapat merespon secara dinamis, yaitu jika kondisi perlu diubah maka dapat diubah. Pengawasan ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Supervisi yang efektif
- b) Mempekerjakan petugas keamanan komputer
- c) *Internal auditing*

## 2.2 Riset-riset Relevan

Penelitian mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. XYZ, yang merupakan pasar swalayan & *Dept.Store*, dilakukan oleh Widi Pratiwi [12]. Penelitian ini menganalisis penerimaan kas pada perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian internal serta membahas kelemahan dalam penerimaan kasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menganalisis sistem penerimaan

kas menggunakan analisis pengendalian internal. Relevansi dengan penelitian ini yaitu melakukan analisis sistem penerimaan kas menggunakan prinsip-prinsip pengendalian internal. Perbedaan yaitu pada objek perusahaan yang diteliti yang merupakan perusahaan jasa dan variabel yang diteliti ditambah dengan pengeluaran kas.

Safri [13] membuat penelitian dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian *Intern* Pada PT Greenspan Packaging System". Penelitian ini berhasil meneliti pengendalian *intern* penjualan dan penerimaan kas melalui metode deskriptif kualitatif dengan mengetahui prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas, fungsi, dokumen yang digunakan, dan pencatatan akuntansi. Penelitian ini menggambarkan sistem yang berjalan pada perusahaan menggunakan diagram alir atau *flowchart*. Relevansi terhadap penelitian ini terletak pada melakukan analisis pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas. Perbedaan penelitian penambahan analisis pengeluaran kas dalam penelitian. Kemudian analisis dilakukan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang masih belum memiliki sistem informasi akuntansi dengan teori sistem pengendalian COSO.

Penelitian dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT Medan Media Grafikatama Tanjung Morawa" dilakukan oleh Hotmaida Saragih [14]. Penelitian ini merancang sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghasilkan laporan keuangan bagi PT. Medan Media Grafitama yang merupakan perusahaan jasa. Penelitian ini melakukan analisa dengan pengamatan langsung mengenai proses aliran penerimaan dan pengeluaran kas serta melakukan perancangan sistem menggunakan DFD. Relevansi dengan penelitian ini terletak pada perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan melakukan pengamatan langsung terhadap mengenai proses aliran penerimaan dan pengeluaran kas. Perbedaan dengan yang peneliti teliti yaitu terletak pada rancangan sistem menggunakan ERD, normalisasi, dan perancangan database.

Selanjutnya Deki Perdana [15] meneliti tentang "Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buton". Penelitian ini menganalisis sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Penerimaan Air Minum (PDAM) Kabupaten Buton dengan menggunakan data sistem pengendalian internal penerimaan kas pada tahun 2015 sampai 2016 yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari bahan-bahan yang tertulis. Relevansi dengan penelitian yaitu melakukan analisis sistem pengendalian internal penerimaan kas dan cara mendapatkan data. Perbedaan peneliti menggunakan sistem pengendalian internal dengan sistem teori COSO dalam melakukan analisis sistem pengendalian.

Paper yang dibuat ini menganalisis proses keuangan (penerimaan dan pengeluaran kas) pada CV. Royal Mas Tripnusa serta membuat desain atau perancangan sistem informasi akuntansi menggunakan dua metode dari siklus pengembangan sistem *system development life cycle* yaitu pada tahapan analisa dan perancangan. Penelitian ini juga ingin menghasilkan saran atau rekomendasi mengenai sistem operasional prosedur untuk bagian keuangan perusahaan. *Flowmap* digunakan untuk menggambarkan bagaimana proses penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam melakukan penganalisaan proses penerimaan dan pengeluaran kasnya digunakan analisis sistem pengendalian *intern* dari COSO. Kemudian, membuat rekomendasi sesuai hasil analisis tersebut mengenai bagaimana proses, dokumen, pihak yang harus terkait dalam proses tersebut, dan pembagian tugasnya. Serta, terakhir membuat desain atau perancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan hasil analisis tersebut berupa perancangan *database* dan *user interface*.

### 3. Metodologi

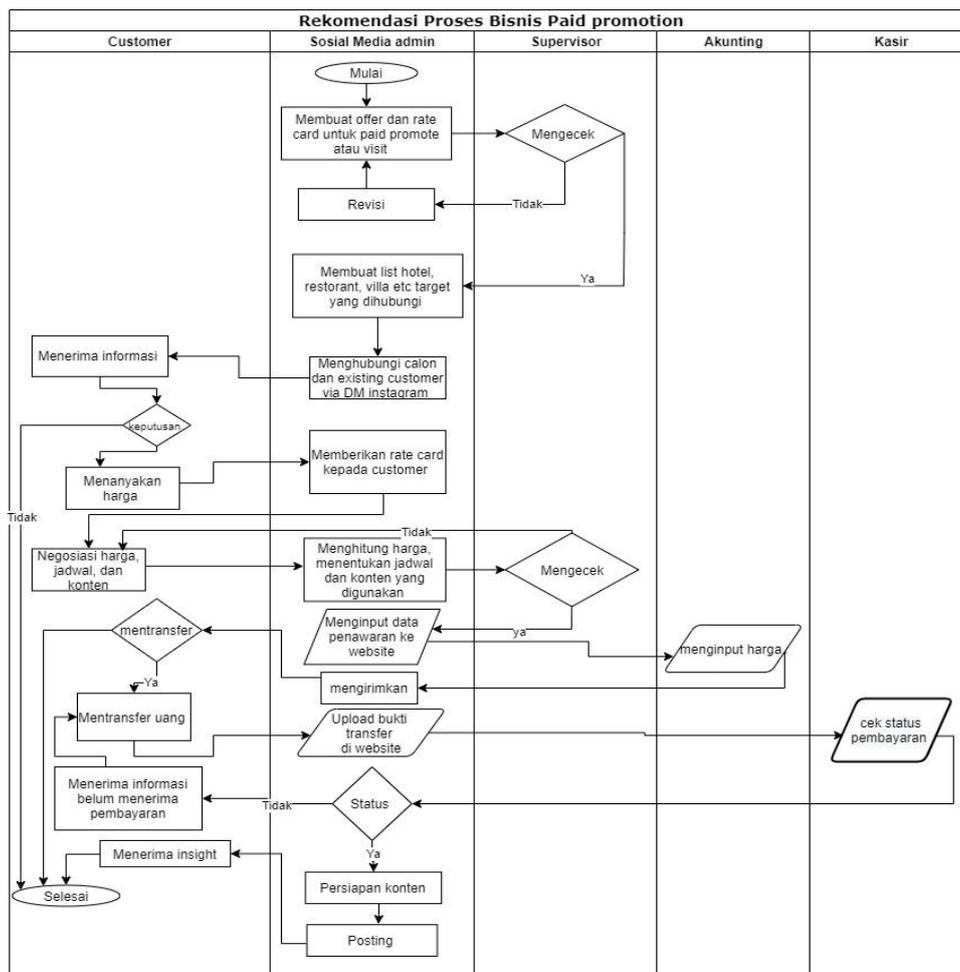
Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah *system development life cycle (SDLC)* atau dalam Bahasa Indonesia disebut siklus hidup pengembangan sistem. SDLC digunakan untuk membuat dan mengembangkan suatu sistem informasi agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. SDLC Terdiri dari lima tahapan yaitu Analisis sistem, perancangan konsep, perancangan fisik, implementasi & konversi, serta operasi & pemeliharaan [1]. Namun, Pada penelitian ini menggunakan 2 tahapan yaitu analisis sistem dan perancangan konsep. Tahap analisis sistem, pada tahapan ini terdapat dua jenis analisis yang digunakan yaitu Analisis deskriptif Serta analisis sistem pengendalian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder yang merupakan hasil dari pengumpulan data dari wawancara dan observasi. Analisis sistem pengendalian penerimaan dan

pengeluaran dilakukan menggunakan model pengendalian *intern* dari *the study by committee of sponsoring organization* atau disebut COSO, dalam analisis sistem pengendalian ini menggunakan satu dari lima komponen sistem pengendalian yaitu pada aktivitas sistem. Karena tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dari otorisasi transaksi, pemisahan tugas, pengamanan aset, dokumen dan catatan, pengukuran kinerja, serta yang terakhir yaitu bagaimana proses atau prosedur penerimaan dan pengeluaran kasnya. Sehingga dapat membantu perusahaan dalam menetapkan serta menerapkan prosedur, strategi pengendalian untuk membantu memastikan bahwa manajemen dapat merumuskan langkah-langkah yang diperlukan dalam menghadapi ancaman yang muncul guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Tahap kedua yaitu perancangan konsep, pertama dilakukan perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan teori-teori akuntansi dan sistem pengendalian *intern*. Kedua yaitu pembuatan *flowmap* rekomendasi kegiatan-kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Ketiga pembuatan rancangan *database* dengan membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD), normalisasi data dan *database schema* serta terakhir membuat desain *user interface*.

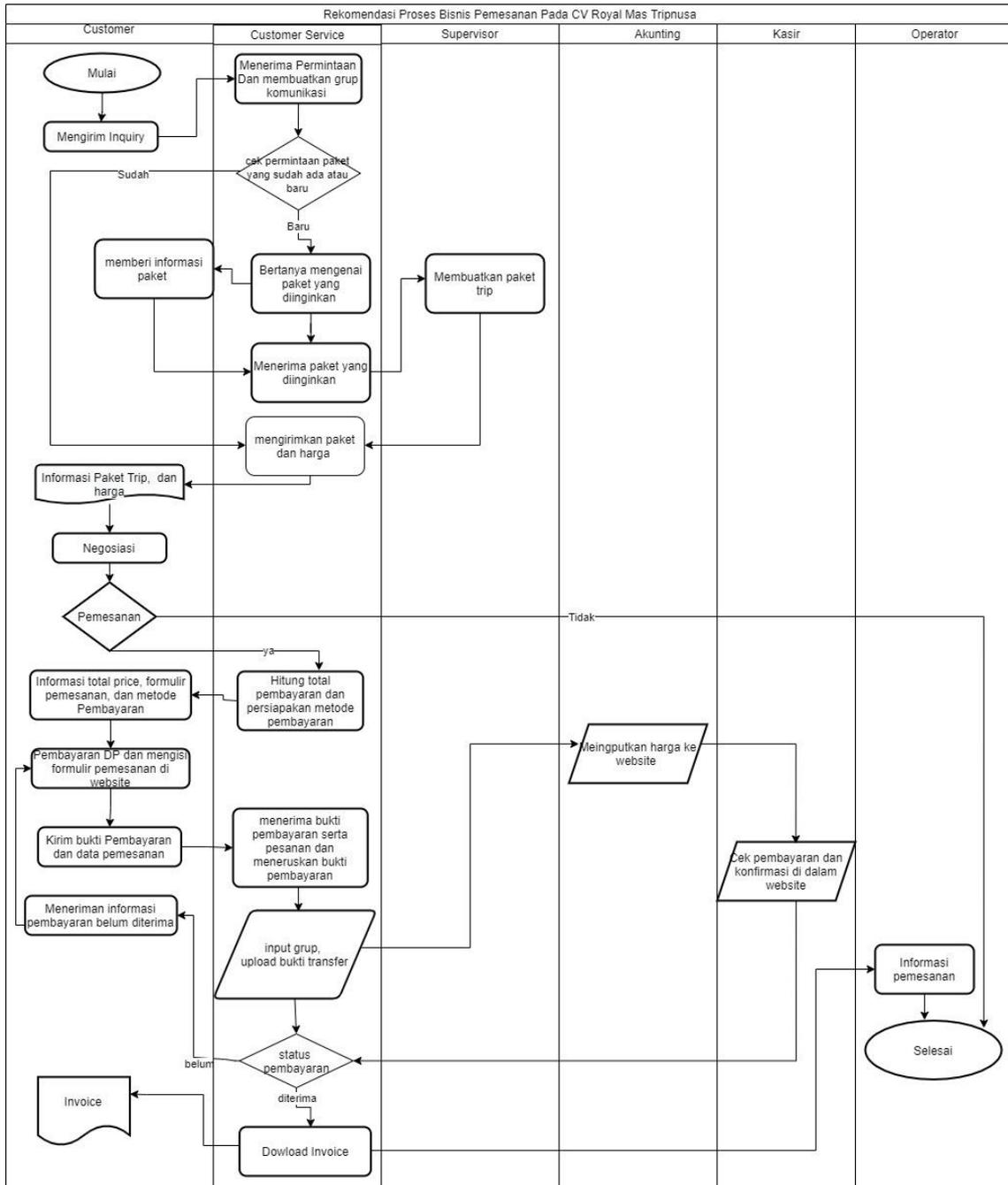
**4. Hasil dan Pembahasan**

**4.1. Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Penerimaan kas pada CV. Royal Mas Tripnusa penjualan tunai, pelunasan piutang dagang, penanaman modal oleh pemilik, *voucher* (hotel, villa restaurant dan sebagainya), penerimaan bunga bank, sewa, penerimaan dari dana hibah pemerintah atau swasta dan masih banyak lagi. Untuk penjualan terbagi menjadi dua proses bisnis yaitu proses bisnis *paid promotion* pada Instagram CV. Royal Mas tripnusa (Gambar 1) dan penjualan paket perjalanan wisata (*trip package*) & transportasi (Gambar 2).



Gambar 1. Proses Bisnis Paid Promote



Gambar 2. Proses Bisnis Pemesanan paket perjalanan wisata (trip package) & transportasi

Pengeluaran kas yang ada di CV. Royal Mas Tripnusa terdiri dari pengeluaran untuk biaya gaji, biaya internet biaya iklan dan pemasaran, biaya pembelian perlengkapan kantor, biaya pelatihan karyawan, perjalanan, dan biaya jasa trip & transportasi kepada mitra. Serta untuk biaya yang bersifat variabel yaitu biaya pengembangan produk, biaya penyewaan peralatan, biaya pembelian jasa, Untuk saat ini pengeluaran-pengeluaran atas biaya-biaya yang dibebankan ke perusahaan dibayarkan langsung oleh supervisor atau direktur dikarenakan belum adanya orang yang menjabat di *accounting*.

Hasil dari analisis sistem pengendalian internal yaitu banyak aktivitas pengendalian yang tidak sesuai dengan teori model pengendalian internal dari *The Study By committee of Sponsoring Organization (COSO)*. Dikarenakan beberapa hal seperti, tidak adanya pegawai di divisi keuangan, tidak adanya dokumen dan catatan, tidak adanya laporan-laporan keuangan (laporan penerimaan, pengeluaran, laba rugi, neraca, arus kas dan laporan lainnya) ataupun

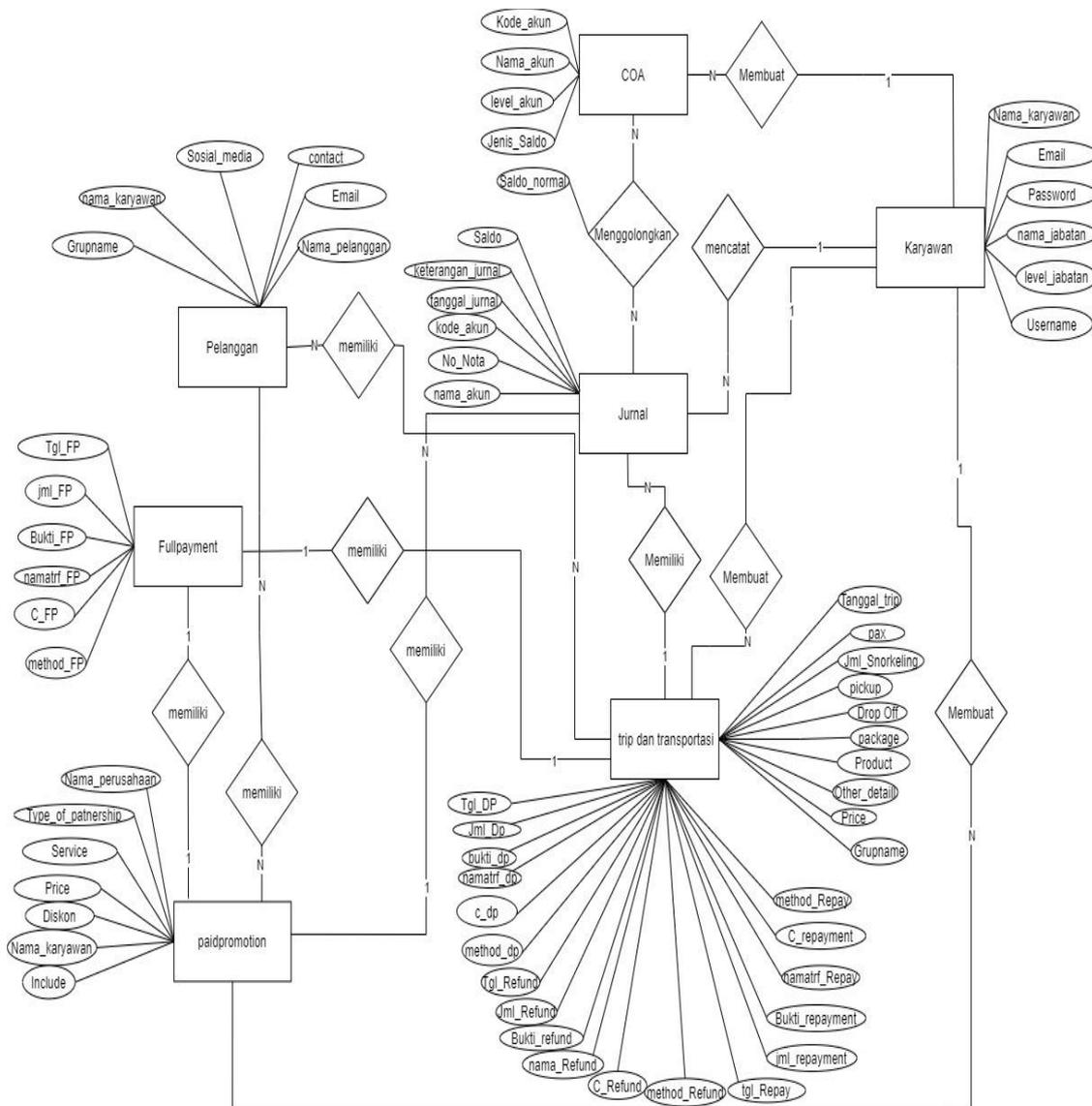
laporan khusus, semua otorisasi dilakukan oleh supervisor hal ini disebabkan belum adanya kepala divisi di setiap struktur organisasi.

Adapun rekomendasi yang diajukan dari hasil analisis diantaranya yaitu a) rekrut karyawan untuk menduduki posisi *accounting* dan kasir, b) Penerimaan kas lain-lain berupa uang jika didapatkan dalam berbentuk fisik disetorkan ke bank pada hari itu oleh kasir. Blanko bukti disimpan dan disusun per periode akuntansi, c) Membuat dokumen dengan bernomor urut tercetak d) Semua transaksi penjualan dilakukan secara transfer, e) rekomendasi untuk proses penjualan, f) rekomendasi proses permintaan barang.

### 4.2. Desain Aplikasi Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

#### A. Entity Relationship Diagram (ERD)

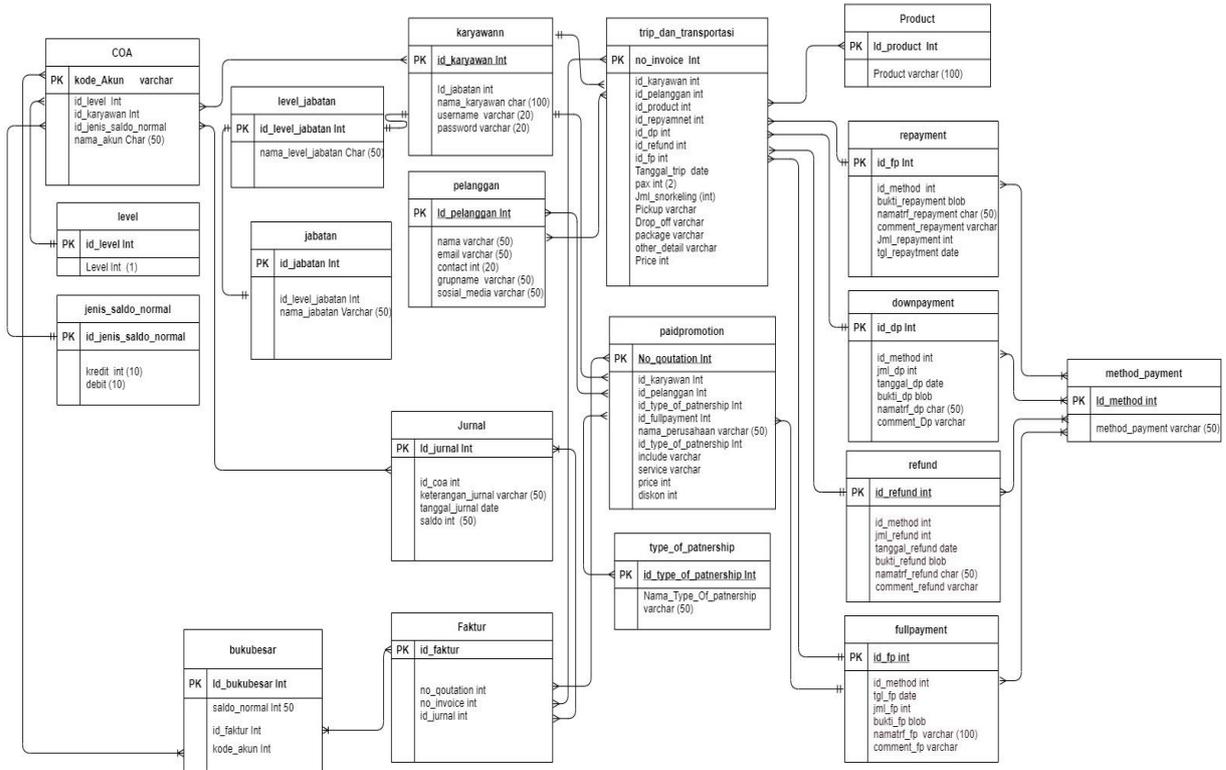
*Entity relationship diagram* (Gambar 3) menjelaskan hubungan antara entitas. Memiliki tujuh entitas yang saling berhubungan. Satu karyawan membuat banyak COA (*chart of account*), *paid promotion* dan *trip & transportasi*, satu karyawan mencatat jurnal, banyak *quotation* memiliki jurnal, banyak *Invoice trip & transportasi* memiliki jurnal, banyak COA memiliki jurnal, banyak pelanggan bisa memiliki banyak *paid promotion* dan *trip & transportasi*, dan satu *full payment* memiliki banyak *paid promotion* dan *trip & transportasi*. Desain ERD disajikan pada



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

**B. Skema Database**

Database schema (Gambar 4) merupakan gambaran skema untuk menggambarkan hubungan antara database. Lampiran tujuh belas merupakan cetak biru hubungan antar tabel data di dalam database untuk sistem penerimaan dan pengeluaran kas CV. Royal Mas Tripnusa.



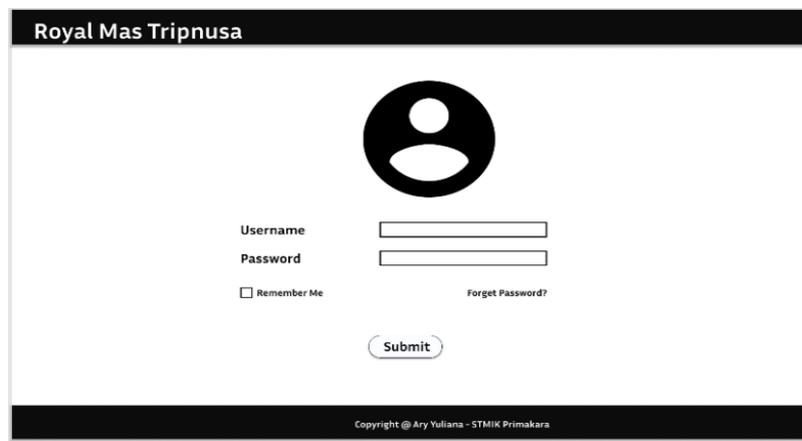
Gambar 4. Skema Sistem Database

**C. Desain antarmuka**

Desain tampilan ini dibuat berbasis website dengan menggunakan [www.figma.com](http://www.figma.com). Berikut beberapa tampilan desain antarmuka untuk sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas:

1) Antarmuka *Login Aplikasi Berbasis Web*

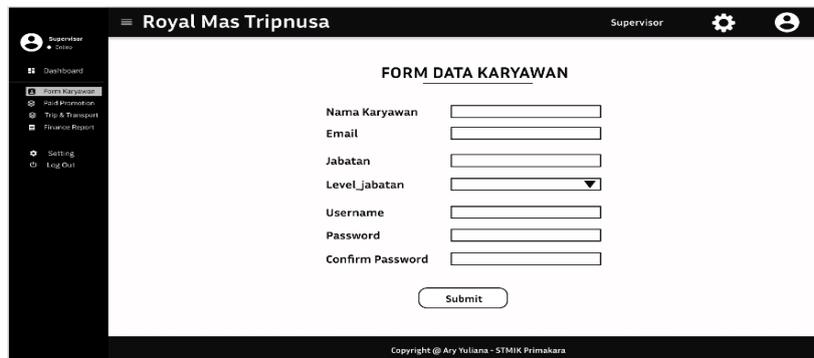
Antarmuka login menampilkan halaman untuk memasukkan website, terdapat enam jabatan yang dapat masuk ke sistem yaitu Direktur, supervisor, sosial media admin, *accounting*, dan kasir.



Gambar 5. Desain Antarmuka Login Aplikasi Berbasis Website

2) Desain antarmuka formulir karyawan

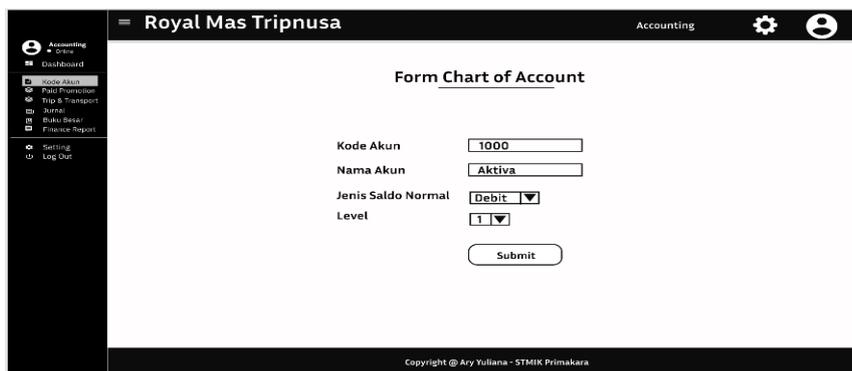
Antarmuka Formulir karyawan hanya dapat diakses oleh supervisor berfungsi untuk membuat *username* dan *password* untuk karyawan sesuai dengan jabatannya:



Gambar 6. Desain Antarmuka Formulir Karyawan

3) Antaramuka formulir Chart of Account

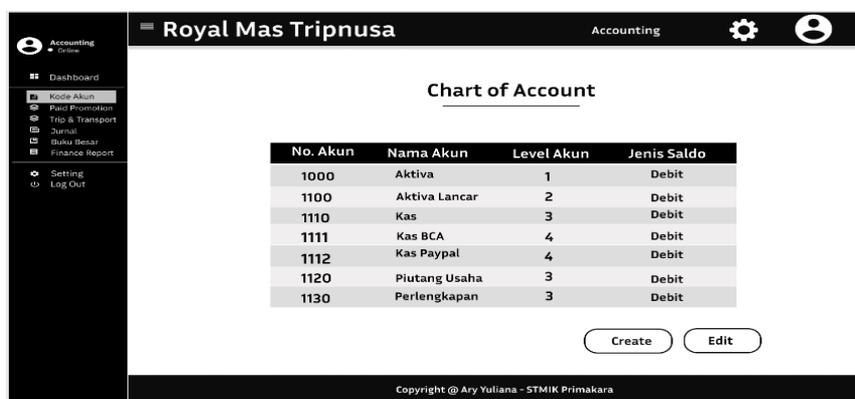
*Accounting* bisa menambahkan kode akun, pada desain ini pembuatan kode akun harus terurut hanya terdiri dari 4 level akun dengan 4 digit angka. Digit pertama menggambarkan kelompok akun, digit kedua melambangkan sub kelompok akun, digit ketiga akun dan digit keempat menandakan akun pembantu.



Gambar 7. Desain Antarmuka formulir *Chart of Account*

4) Antaramuka tabel kode akun

*Accounting* bisa melihat daftar kode akun, mengedit kode akun (edit kode akun ini dilakukan untuk kode-kode akun yang belum terisi saldo, jika sebelumnya sudah terisi disarankan untuk tidak melakukan tindakan edit karena saldo-saldo yang tersimpan dengan kode tetap menjadi saldo dari akun yang diedit tersebut).



Gambar 8. Desain Antarmuka Tabel Kode Akun

## 5) Antarmuka Jurnal

*Accounting* bisa mencatat semua transaksi selain dari penjualan *trip* dan penjualan *paid* yang sudah otomatis tercatat.

Gambar 9. Desain Antarmuka Jurnal

## 6) Antaramuka buku besar

*Accounting* bisa melihat semua transaksi yang ada dan filter sesuai tanggal, kode akun dan nama akun.

Kode Akun	Nama Akun	Tanggal	No. Faktur	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1 1 1 1	Kas BCA	25-02-2021	INV001	Saldo Awal	Rp.100.000,00	-	Rp.100.000,00
1 1 1 1	Kas BCA	26-02-2021	INV002	Pembelian barang	-	Rp.40.000,00	Rp.60.000,00
1 1 1 1	Kas BCA	27-02-2021	INV003	Nusa Penida Day Trip	Rp.50.000,00	-	Rp.110.000,00

Gambar 10. Desain Antarmuka Buku Besar

## 7) Antaramuka laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

*Accounting*, direktur dan supervisor bisa melihat laporan penerimaan dan pengeluaran kas, bisa melakukan filter tanggal dan jenis laporan jika ingin salah satu penerimaan atau pengeluaran kas.

Kode Akun	Nama Akun	Penerimaan	Pengeluaran
1 1 1 1	Kas BCA	Rp.10.000,00	Rp.1.000,00
1 1 1 2	Kas Paypal	Rp.40.000,00	Rp.4.000,00
5 1 4 0	Biaya Pulsa	Rp.50.000,00	Rp.5.000,00
Jumlah		Rp.100.000,00	Rp.10.000,00

Gambar 11. Desain Antarmuka Laporan Penerimaan dan Pengeluaran kas

## 5. Kesimpulan

- 1) Pembuatan perancangan sistem ini jika nanti di implementasikan bermanfaat untuk perusahaan dalam memudahkan pencatatan transaksi, pembuatan dan pelaksanaan standar operasional prosedur dalam penerimaan dan pengeluaran kas, pembuatan laporan, pengawasan penerimaan dan pengeluaran kas, meminimalisir kesalahan dalam pembuatan keputusan yang berpedoman pada laporan keuangan, serta membantu kinerja menjadi efektif dan efisien.
- 2) Untuk perusahaan bisa mulai membuat *chart of account*, pembuatan dokumen-dokumen yang disarankan, melaksanakan pencatatan transaksi secara teratur, perekrutan karyawan bagian *accounting*, kemudian kasir, dan terakhir pembuatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- 3) Desain sistem ini dapat menghasilkan laporan penjualan, laporan penerimaan dan pengeluaran kas saja. Untuk pengembangan perancangan sistem dapat dilanjutkan dengan membuat rancangan untuk membuat laporan laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas ataupun laporan-laporan khusus lainnya sesuai dengan permintaan perusahaan. Selain itu bisa menambahkan rancangan sistem gaji karyawan, perhitungan biaya pengeluaran perjalanan wisata dan transportasi dan, penyusutan
- 4) Desain sistem ini juga dapat dikembangkan ke dalam tahapan pemrograman dan implementasi sistem informasi akuntansi.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. 5th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2020.
- [2] Ria, A. Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 2018, 10(3): 207-2019.
- [3] Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 2019, 11(1): 26-32.
- [4] Ilham, M., & Hayon, P. P. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Kantor Distrik dan Kampung-Kampung di Distrik Semangga Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 2018, 9(1): 62-73.
- [5] Putri, W. S., & Hendarsyah, D. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT): Studi Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 2020, 8(1): 52-58.
- [6] Purwono, R. F., & Fachruddin, R. ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) DI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2019, 4(4): 594-601.
- [7] Efriyenty, D. PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT KOTA BATAM. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 2020, 4(2): 7-16.
- [8] Azmary, Y. M. P., Hasanah, N., & Muliastari, I. Pengaruh kecerdasan spiritual, penerapan akuntansi, pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan WPOP UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 2020, 1(1): 133-146.
- [9] Jannatun, A., Masitoh, E., & Fajri, R. N. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2021, 5(1): 260-265.
- [10] Jusup Haryono A. Dasar-dasar akuntansi Jilid 2. 7th ed. Ekonomi BPSTI, editor. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2017.
- [11] Putu Elina Trisna Jayanti N, Gede Putu Krisna Juliharta I, Putu Wahyu Nirmala B, Studi Sistem Informasi Akuntansi P, Primakara S. Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Web Pada UD. Indo Bintang Walet [Internet]. Vol. 7, Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer. 2021 Jan [cited 2021 Jun 25]. Available from: <http://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jutik/article/view/1300>
- [12] Widy Pratiwi, C.W., Natilina, A. and Wiryani, S.P. Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. XYZ, *UG J. 2016*, 10(12): 1-11

- [13] Safri. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Pengendalian Intern Pada PT. Greenspan Packaging System," *J. Sist. Inf. Univ. Suryadarma*, 2016, 3(1): 89–101.
- [14] Saragih, H., Marbun, J.P., and Pasaribu, D. Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Pada PT. Medan Media Grafikatama Tanjung, *J. Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, 2017, 1(1): 28–32.
- [15] Perdana, D. Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buton, *J. Ilm. Akunt. Manaj.*, 2018, 1(2): 10–19.